

KETERAMPILAN GURU PAUD DALAM MENGAJAR

Anna Olivia¹, Nabila Sa'idah², Meiliani Safitri³, Hendri Marhadi⁴, Ningrum Melihayatri⁵
annaolivia.2065@student.unri.ac.id¹, nabila.saidah5742@student.unri.ac.id²,
meiliani.safitri6974@student.unri.ac.id³, hendri.marhadi@lecturer.unri.ac.id⁴,
ningrum.melihayatri@lecturer.unri.ac.id⁵

Universitas Riau

ABSTRAK

Salah satu yang mendukung keberhasilan pembelajaran adalah keterampilan guru dalam mengajar. Keterampilan guru mengajar dimulai dari membuka pembelajaran, inti pembelajaran, dan menutup pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran keterampilan dasar mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari artikel dan buku. Data yang dikumpulkan akan di analisis dan di interpretasikan. Hasil dari artikel ini adalah keterampilan mengajar yang baik dapat membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif bagi anak usia dini. Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik juga mampu meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan anak-anak. Interaksi yang baik antara guru dan anak-anak akan menciptakan suasana pembelajaran yang positif dan memperkuat hubungan saling percaya anatara keduanya.

Kata Kunci: Keterampilan Dasar Mengajar, Pembentukan Fondasi, Guru Paud, Pengembangan Profesional, Kualitas Pembelajaran, Pendekatan Kualitatif.

ABSTRACT

One of the things that supports the success of learning is the teacher's skills in teaching. Teachers' teaching skills start from opening learning, learning core and closing learning. This article aims to explore and analyze the role of basic teaching skills in improving the quality of learning in early childhood education. The method used is library research with a qualitative approach. Data sources are obtained from articles and books. The data collected will be analyzed and interpreted. The result of this article is that good teaching skills can help teachers create a fun and effective learning environment for early childhood. Teachers who have good teaching skills are also able to improve the quality of interaction between teachers and children. Good interactions between teachers and children will create a positive learning atmosphere and strengthen the trusting relationship between the two.

Keywords: Basic Teaching Skills, Foundation Building, Pre-School Teachers, Professional Development, Learning Quality, Qualitative Approach.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal proses pendidikan dan sangat penting dalam membentuk karakter dan potensi anak. Pada tahap ini, anak memperoleh pengetahuan pembelajaran dasar yang membantu mereka berkembang lebih jauh. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran di PAUD sangat penting untuk menjamin anak memperoleh pendidikan yang baik. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya penstimulusan dan rangsangan yang dilakukan kepada anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani agar anak siap dalam memasuki pendidikan selanjutnya (Shofia dan Dadan 2021).

Anak usia dini ialah kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan

perkembangan yang bersifat unik yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Salah satu yang mendukung keberhasilan pembelajaran adalah keterampilan guru dalam mengajar. Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Keterampilan mengajar bagi seorang guru adalah sangat penting kalau ia ingin menjadi seorang guru yang profesional, jadi di samping harus menguasai substansi bidang studi yang diampu, keterampilan dasar mengajar juga adalah merupakan keterampilan penunjang untuk keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Madjid, 2019).

Keterampilan dasar mengajar mencakup berbagai aspek seperti persiapan pembelajaran, penerapan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran. Persiapan pembelajaran adalah kegiatan perencanaan, yaitu kegiatan awal dari sebuah manajemen kelas. Bagaimana kelas dikelola, sangat ditentukan pada kecermatan dalam perencanaannya. Menurut John McWell, keberhasilan suatu kegiatan, 70%-nya ditentukan oleh kecermatan dalam tahap perencanaannya. Penerapan metode adalah proses mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun secara matang dan terperinci. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan melalui serangkaian tindakan yang sistematis dan terarah.

Menurut Zahroh (2021), pengelolaan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. kelas dihuni oleh berbagai karakter yang berbeda dari setiap peserta didik, yang mana hal itu dapat memicu berbagai macam konflik yang mengganggu kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi merupakan komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Dalam merencanakan pembelajaran, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak. Pengelolaan kelas yang efektif meliputi penataan ruang belajar yang kondusif, manajemen waktu yang baik dan pengembangan disiplin positif. Penilaian pembelajaran yang komprehensif memberikan informasi tentang perkembangan individu anak dan membantu guru dalam mengadaptasi metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan anak

Pentingnya kualitas pembelajaran di PAUD dalam membentuk dasar pendidikan anak-anak telah menjadi perhatian utama dalam industri pendidikan saat ini. Dalam era perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, anak-anak membutuhkan keterampilan dasar yang kuat untuk menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, guru PAUD perlu memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik agar dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas. Dalam industri pendidikan saat ini, terdapat upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD. Pelatihan dan pengembangan keterampilan dasar mengajar bagi guru PAUD menjadi salah satu langkah yang diambil. Dengan meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD, diharapkan anak-anak dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Manfaat penelitian dari artikel ini adalah untuk menganalisis keterampilan mengajar guru PAUD yang berkualitas agar terwujud pembelajaran yang berkualitas. Tujuan

penelitian dari artikel ini adalah untuk menganalisis keterampilan mengajar guru PAUD yang berkualitas supaya terwujud pembelajaran. Tujuan akhir dari artikel ini adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengembangan keterampilan mengajar bagi guru PAUD dan untuk memberikan saran dan metode untuk mencapai kualitas pembelajaran PAUD yang optimal.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Metode kepustakaan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan baik berupa jurnal yang sesuai dengan permasalahan ataupun bahasan yang akan dikaji oleh para peneliti. Studi literatur ini diambil dari beberapa artikel yang publish dari tahun 2019-2024 yang membahas mengenai pentingnya keterampilan guru dalam mengajar. Oleh karena itu artikel ini bertujuan agar pembaca dapat memperoleh wawasan lebih dalam mengetahui pentingnya keterampilan guru dalam mengajar dan bertujuan untuk mendapat data atau informasi yang dibahas serta mengkaji hal yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah 10 artikel dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian litelatur riview

NO	Penulis&Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ida Bagus Alit Arta Wiguna (2021)	Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru TK di daerah terpencil dalam mengajar anak-anak. Tim peneliti memberikan pelatihan selama beberapa hari, mengajarkan cara menyusun rencana pelajaran, dan mempraktikkan cara mengajar yang baik. Hasilnya, para guru menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam mengajar. Mereka juga dianjurkan untuk melanjutkan pendidikan agar lebih profesional.
2.	Ida Ayu Made Partami ¹ , I Wayan Sujana ² (2021)	Keterampilan Mengajar Guru PAUD dalam Pembelajaran Daring	Penelitian ini menganalisis keterampilan mengajar guru PAUD di Denpasar Utara dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Hasilnya menunjukkan bahwa guru PAUD di wilayah tersebut memiliki keterampilan mengajar daring yang baik, khususnya dalam hal mengadakan variasi pembelajaran, bertanya, dan memberikan penguatan. Guru-guru telah mampu beradaptasi dengan pembelajaran daring dan menerapkan strategi yang efektif untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menyoroti pentingnya

			pelatihan dan dukungan bagi guru PAUD untuk terus mengembangkan keterampilan mengajar dalam konteks pembelajaran daring.
3.	Fauziah Nasution ¹ , Khoilula Hanum Tanjung ² , Annisa Hadisti Rahayu ³ , Intan Puspita Sari ⁴ , Nisafira Yulianti ⁵ (2024)	Peran Keterampilan Dasar Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini	Penelitian ini menunjukkan bahwa guru TK memegang peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif bagi anak-anak. Mereka harus memiliki kemampuan untuk merencanakan pelajaran yang menarik, mengelola kelas dengan baik, menggunakan metode mengajar yang tepat, dan menilai hasil belajar anak-anak. Dengan memiliki keterampilan mengajar yang baik, guru TK dapat membantu anak-anak belajar dengan lebih baik dan mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, penting bagi guru TK untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan mengajar mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.
4.	Dadang Sahroni ¹ , Aeni Latifah ² , Nur Asyifa ³ , Ulfa Nasihah ⁴ (2022)	Pelatihan Microteaching dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Mengajar Guru PAUD	Penelitian ini meneliti efektivitas pelatihan <i>microteaching</i> dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru PAUD di Desa Mekar Jaya, Sukabumi. Pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Institut Madani Nusantara Sukabumi difokuskan pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan <i>microteaching</i> terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru PAUD, khususnya dalam hal membuka dan menutup pelajaran. Hal ini terlihat dari perubahan positif pada penampilan guru dalam praktik mengajar, yang sebelumnya kurang sesuai dengan teori dan konsep dasar mengajar. Penelitian ini menyoroti pentingnya pelatihan <i>microteaching</i> sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD, khususnya bagi mereka yang belum memiliki latar belakang pendidikan sarjana pendidikan.

5.	Shin Prathiwi ¹ , Putri Setyaningtyas ² (2021)	Pentingnya Keterampilan TIK Guru PAUD Abad 21	Penelitian ini menunjukkan bahwa banyak guru TK di Indonesia yang belum mahir menggunakan komputer dan internet untuk mengajar. Akibatnya, pelajaran di kelas menjadi kurang menarik dan anak-anak mudah bosan. Penelitian ini dilakukan di sebuah TK di Sukoharjo dan menemukan bahwa hanya satu dari empat guru yang terampil menggunakan komputer dan internet untuk mengajar. Para peneliti menyimpulkan bahwa guru TK perlu belajar menggunakan komputer dan internet agar bisa mengajar dengan lebih baik dan membuat anak-anak lebih tertarik belajar. Mereka juga menekankan pentingnya pelatihan dan dukungan bagi guru TK agar mereka dapat meningkatkan keterampilan teknologi mereka.
6.	Ica Lisnawati ¹ , Rohita ² (2020)	Keterampilan Mengajar pada Guru Taman Kanak-Kanak: Tinjauan pada Keterampilan Menjelaskan	Penelitian ini menyelidiki keterampilan menjelaskan yang dimiliki oleh guru Taman Kanak-kanak (TK) Islam Al Ikhlas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru tersebut telah memiliki keterampilan menjelaskan yang baik, terutama dalam aspek perencanaan pembelajaran. Namun, dalam hal penyajian, guru-guru perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa yang efektif, baik, dan benar. Penelitian ini menyoroti pentingnya keterampilan menjelaskan bagi guru TK, karena kemampuan guru dalam menjelaskan materi secara efektif akan membantu anak-anak memahami dan mengerti apa yang mereka pelajari.
7.	Wan Nova Listia ¹ , Daniel Mardongan M Aritonang ² , Nurkhaliza ³ , Putri Utami Br Sembiring ⁴ (2022)	Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas di TK ABA 18 Sukarame Kota Medan	Penelitian ini mengkaji keterampilan pengelolaan kelas guru di TK ABA 18 Sukarame, Medan. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru masih kurang dalam menguasai keterampilan pengelolaan kelas, terutama karena keterbatasan ruang kelas yang berdekatan dan menimbulkan gangguan suara. Meskipun demikian, guru telah menunjukkan kemampuan dalam merancang model pembelajaran kelompok dan menyediakan sudut

			pengaman bagi anak-anak. Penelitian ini menyoroti pentingnya lingkungan kelas yang kondusif dan upaya guru untuk menciptakan suasana belajar yang efektif bagi anak-anak.
8.	Rinayati ¹ , Ambar Dwi Erawati ² , Sri Wahyuning ³ , Harsono ⁴ (2021)	Peningkatan Keterampilan Guru PAUD dalam Menstimulasi dan Deteksi Dini Perkembangan Balita	Penelitian ini dilakukan di sebuah TK di Semarang, yang menunjukkan bahwa banyak guru TK di Indonesia masih membutuhkan pelatihan dan bimbingan agar bisa lebih ahli dalam membantu anak-anak berkembang. Para peneliti menemukan bahwa guru-guru di TK tersebut kurang terampil dalam menggunakan alat khusus untuk mengetahui perkembangan anak. Melalui pelatihan, guru-guru belajar menggunakan alat ini dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang perkembangan anak. Penelitian ini juga menekankan pentingnya peran orang tua dalam membantu anak-anak berkembang di rumah. Mereka menyimpulkan bahwa dengan pelatihan dan bimbingan yang tepat, guru TK dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membantu anak-anak berkembang dan mempersiapkan mereka untuk masa depan.
9.	Nasirun ¹ , Anni Suprapti ² , Zahratul Qalbi ³ , Indrawati ⁴	Peningkatan Profesional Guru Melalui Pelatihan Keterampilan Mengajar Bagi Guru PAUD Al- Jundi Kota Bengkulu	Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan mengajar yang baik dapat membantu guru TK menjadi lebih profesional. Melalui pelatihan ini, guru-guru belajar menggunakan metode mengajar yang lebih modern dan efektif. Mereka juga belajar membuat rencana pelajaran yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan di Kota Bengkulu dan menemukan bahwa setelah mengikuti pelatihan, guru-guru TK di TK Dharma Wanita Bengkulu mampu membuat rencana pelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan metode mengajar modern. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan yang tepat dapat membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.
10.	Nur Maulida ¹ , Tria	Keterampilan Guru dalam	Penelitian ini membahas tentang pentingnya guru PAUD memiliki

	Mayanjani ² , Ulfa Kiranti ³ , Nur Afifa Daulay ⁴ , Sahri Wulandari ⁵ , Fauziah Nasution ⁶ (2023)	Membangkitkan Semangat AUD ketika Memulai Pembelajaran	kemampuan untuk membuat anak-anak semangat belajar di awal pelajaran. Guru PAUD yang memiliki kemampuan ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif bagi anak-anak. Mereka dapat menggunakan berbagai cara untuk menarik minat anak, seperti berdoa bersama, bermain game, atau memberikan hadiah. Dengan membuat anak-anak senang dan antusias di awal pelajaran, guru bisa membantu mereka fokus belajar dan lebih mudah memahami pelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru PAUD perlu terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka dalam membangkitkan semangat belajar anak melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.
--	---	---	--

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memahami dan menganalisis sejauh mana keterampilan guru pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam mengajar. Mengajar merupakan kegiatan yang melibatkan pengorganisasian atau pengaturan lingkungan yang diatur dengan maksimal sesuai standarnya, dan berkaitan dengan anak-anak. Sehingga terjadi proses pembelajaran, lingkungan yang dimaksud meliputi tidak hanya ruang kelas saja sebagai ruang belajar, tetapi juga mencakup peran guru, penggunaan media pembelajaran, keberadaan perpustakaan, laboratorium, dan elemen-elemen lain yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu sebelum mengajar guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Nurhaqia et al., 2023).

Mengajar merupakan sesuatu proses yang kompleks, tidak hanya menyampaikan informasi baru dari guru kepada anak. Banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar lebih baik pada anak. Keterampilan mengajar adalah kemampuan awal atau keterampilan awal yang harus dimiliki guru sebelum memasuki atau memulai pembelajaran. Indikator dalam keterampilan mengajar adalah kedelapan keterampilan dasar mengajar yakni keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan diskusi kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan (Rahman et al., 2022).

Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 dan peraturan pemerintahan RI No. 19 tahun 2005 Bab VI tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan memuat tentang persyaratan menjadi guru seperti dimuat pada pasal 28, yaitu:

1. Guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat pada (1) tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah dan undang-undang yang berlaku
3. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah

- serta pendidikan anak usia dini 1) kompetensi pedagogik; 2) kompetensi kepribadian; 3) kompetensi professional; 4) kompetensi sosial
4. Seseorang yang tidak memiliki ijazah atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi guru setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan. (Ramayulis, 2003:5-6)

Keterampilan mengajar yang baik dapat membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif bagi anak usia dini. Guru yang memiliki kemampuan dalam merencanakan kegiatan yang menarik, menggunakan materi pembelajaran yang relevan, dan menggabungkan elemen bermain dalam pembelajaran akan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak. Lingkungan yang menyenangkan akan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi anak-anak, sehingga mereka lebih terbuka untuk belajar dan berinteraksi dengan baik.

Keterampilan yang efektif juga berperan dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran. Guru yang mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu anak akan dapat mengaktifkan partisipasi mereka secara maksimal. Dengan demikian anak-anak akan lebih aktif berinteraksi, berkolaborasi, dan berpikir kritis dalam pembelajaran. (Fauziah et al. 2023)

Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik juga mampu meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan anak-anak. Guru yang memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dan empati terhadap kebutuhan anak-anak akan mampu membangun hubungan positif dengan guru. Interaksi yang baik antara guru dan anak-anak akan menciptakan suasana pembelajaran yang positif dan memperkuat hubungan saling percaya antara keduanya. Guru yang memiliki kemampuan untuk membantu anak mengembangkan pemahaman tentang cara mereka belajar, memecahkan masalah, dan mengatur waktu akan memungkinkan anak untuk menjadi pembelajar yang mandiri.

Keterampilan mengajar merupakan keterampilan yang kompleks, yang pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang jumlahnya sangat banyak. Diantara keterampilan yang sangat banyak tersebut, terdapat 8 KDM yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar terutama untuk digunakan di kelas rendah, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mengajar kelompok kecil. (Fitria et al. 2022)

KESIMPULAN

Keterampilan mengajar guru pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Mengajar bukan sekadar menyampaikan informasi, tetapi melibatkan berbagai keterampilan dasar, seperti keterampilan bertanya, memberikan penguatan, variasi pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan diskusi kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Menurut undang-undang, guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pedagogik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Keterampilan yang baik dapat meningkatkan minat dan motivasi anak, memperkuat interaksi positif antara guru dan anak, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan mengajar merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Diharapkan adanya pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan para guru khususnya keterampilan proses belajar mengajar. Guru PAUD sebaiknya mengikuti pelatihan dan workshop secara berkala untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mengajar mereka. Hal ini penting untuk adaptasi terhadap perkembangan terbaru dalam pendidikan anak usia dini. Disarankan agar guru juga mengadopsi variasi dalam metode pengajaran, seperti penggunaan alat peraga dan media pembelajaran yang menarik. Hal ini dapat mencegah kebosanan dan meningkatkan minat belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, M., & Aksüt, P. (2020). Investigation on the effects of activity-based science teaching practices in the acquisition of problem solving skills for 5-6 year old pre-school children. *Journal of Turkish Science Education*, 17(1), 22–39. <https://doi.org/10.36681/tused.2020.11>
- Bay, D. N. (2020). Investigation of the relationship between self-efficacy belief and classroom management skills of preschool teachers with other variables. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 12(4), 335–348. <https://doi.org/10.26822/iejee.2020459463>
- Fitria, N., Lestari, A., & Nurfadilah, N. (2022). Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Pada Program Kampus Mengajar. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 7(2), 89. <https://doi.org/10.36722/sh.v7i2.1046>
- Lisnawati, I., & Rohita, R. (2022). Keterampilan Mengajar Pada Guru Taman Kanak-Kanak: Tinjauan Pada Keterampilan Menjelaskan. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 1(1), 55–70. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2020.1.1.55-70>
- Madjid, A. (2019). Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar. *Journal Peqquruang: Conference Series*, 1(September), 1–8. <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.327>
- Nasution, F., Tanjung, K. H., Rahayu, A. H., Sari, I. P., & Yulianti, N. (2023). Peran Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 113–120. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i1.4613>
- Novitasari, N., Alfatur Rosyida, E., Maslakah, S., Azkiyya, C., & Shofiyana, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Flash Card untuk Mengembangkan Kreatifitas Guru PAUD dalam Mengajar. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 245–258. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.142>
- Nurhaqia, S., Eriani, E., Kencana, R., & Siagian, S. (2023). Analisis Kompetensi Guru Paud Dalam Mengajar Dan Kompetensi Penunjang. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 74–87. <https://doi.org/10.51544/sentra.v2i2.4091>
- Rahman, F. R., Agustina, I. O., Fauziah, I. N. N., & Saputri, S. A. (2022). Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar untuk menjadi Guru Profesional Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 13265–13274.
- Rinayati, R., Erawati, A. D., Wahyuning, S., & Harsono, H. (2021). Peningkatan Keterampilan Guru PAUD dalam Menstimulasi dan Deteksi Dini Perkembangan Balita. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 25–31. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.4566>
- Sahroni, D., Latifah, A., Asyifa, N., & Nasihah, U. (2022). Pelatihan Microteaching Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Mengajar Guru Paud. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(10), 3793–3807.
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1560–1561.
- Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 48–53. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26609>
- Wiguna, I. B. A. A. (2021). Pelatihan Dan Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*,

4(3), 533. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4798>
Zahroh, L. (2021). Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Keislaman*, 1(2), 186–201.
<https://doi.org/10.54298/jk.v1i2.3364>.